



PENATAAN ULANG RUANGAN DAN KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN DALAM UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA DAN KUNJUNGAN SISWA DI PERPUSTAKAAN UPT SMA NEGERI 7 BANYUASIN PADA MASA COVID-19

Ana Sajidah^{*1}, Rani Kurnia Vlora², Rohmaniyah³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author : anasjdh2803@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Februari 2023</p> <p>Revised : 02 Maret 2024</p> <p>Accepted : 04 April 2024</p> <p>Publication : 30 April 2024</p> <p>Keywords: The library spatial Arrangement; Reading Interest; Covid-19</p> <p>Kata Kunci: Penataan Ruang Perpustakaan, Minat Baca, Covid-19</p> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>The COVID-19 pandemic has had a significant impact on various sectors, including education. During that time, it has been observed that the reading interest in Indonesia, especially among school students, has decreased significantly due to the shift to remote learning. The condition of the library also greatly affects its visitors. The spatial arrangement and collection at the UPT SMAN 7 Banyuasin Library are still disorganized and not fully optimized for its primary function as a school library. Therefore, the research aims to understand the rearrangement of space and collection of library materials in relation to increasing students' reading interest and visits to the library. The study is a descriptive qualitative research with data collection through observation, interviews, and direct documentation. The results of the study show that after the rearrangement of the space and library collection at the Banyuasin Library, which previously had few visitors, many students and teachers now visit the library, using it as a place for learning and as a center for literacy activities and creating reading boards.</i></p> <p>Abstrak: Era pandemi covid-19 memberikan dampak yang cukup besar di segala bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Pada masa ini diketahui bahwa minat baca di Indonesia khususnya siswa sekolah menjadi sangat menurun yang merupakan efek diadakannya kegiatan belajar mengajar dari rumah. Kondisi tata ruang dan koleksi di Perpustakaan UPT SMAN 7 Banyuasin ini masih berantakan dan belum sepenuhnya maksimal bila digunakan untuk menjalankan fungsi pokoknya sebagai perpustakaan sekolah. Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk mengetahui penataan ulang ruang serta koleksi bahan pustaka dengan kaitannya dalam peningkatan minat baca dan kunjungan siswa ke perpustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi langsung. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa setelah penataan ulang (redesign) ruangan dan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Banyuasin yang sebelumnya sepi pengunjung, sekarang sudah banyak siswa dan guru yang datang ke perpustakaan dan menjadikan perpustakaan untuk tempat belajar serta sebagai pusat kegiatan literasi dan pembuatan mading membaca.</p>
---	--

INTRODUCTION

Keberadaan covid-19 membuat dampak yang sangat serius di segala bidang, termasuk di bidang pendidikan. Didapatkan bahwa minat baca di Indonesia menurun drastis dikarenakan dorongan faktor lingkungan di masa pandemi covid-19. Minat baca di Indonesia menurut PISA (*Program for International Student Assessment*) berada pada peringkat 72 dari 77 negara (Kasih, 2020). UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia menduduki bagian yang cukup bawah masalah literasi di dunia yang menunjukkan minat baca masyarakat Indonesia terbilang sangat rendah (Nugroho, 2017). Namun, di tahun 2020, Perpustakaan memberitakan bahwa minat baca di Indonesia termasuk di kategori sedang (Harususilo, 2021).

Awal tahun 2022 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menerbitkan surat edaran bahwa daerah dengan PPKM level 2 bisa memberlakukan kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas 50 persen (Mashabi, 2022). Banyak sekolah di daerah PPKM 2 mulai melakukan kegiatan PTM terbatas. Satu per satu kegiatan berjalan seperti biasa termasuk perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah organisasi sekolah, dengan adanya perpustakaan sekolah ini harus sesuai dengan tujuan sekolah serta pendidikan pada umumnya. Perpustakaan sekolah sebagai sentra informasi dan ilmu pengetahuan dan kegiatan pendidikan di sebuah sekolah haruslah dikelola dengan baik agar fungsi perpustakaan tersebut berjalan optimal setiap harinya demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Supaya tujuan perpustakaan sebagai sarana penunjang dan pendukung keberlangsungan aktivitas pendidikan di sekolah secara maksimal, maka kondisi perpustakaan dalam sebuah sekolah harus menjadi bahan pertimbangan. Selain tersedianya kelengkapan koleksi, aspek lain yang sangat krusial bagi lingkungan perpustakaan adalah tata ruang perpustakaan.

Tata ruang pada perpustakaan sekolah artinya penataan atau penyusunan semua fasilitas perpustakaan sekolah di gedung atau ruangan yang tersedia. Maksud dari penataan ruang perpustakaan yakni buat memperlancar proses pekerjaan yang sedang dilakukan oleh pustakawan sekolah, serta membangun suasana yang menyenangkan bagi para siswa, pengajar guru dan pengunjung lain. Tata ruang di perpustakaan sekolah sangat penting, dikarenakan dengan adanya penataan ruangan yang baik memungkinkan penggunaan ruangan perpustakaan sekolah menjadi lebih efisien dan praktis.

Pawid M. Yusuf (2005) berpendapat bahwa kondisi penataan ruangan perpustakaan sekolah relatif menentukan keberhasilan pengelolaan perpustakaan sekolah tersebut, sehingga harus ditata dengan baik, supaya bisa memberikan rasa nyaman dan menyenangkan bagi siswa yang berkunjung. Maksud dari tata ruang perpustakaan sekolah ialah ruangan dan elemen-elemen yang ada di dalamnya seperti peralatan dan sarana prasarana perpustakaan lainnya. Peralatan dan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah wajib ditata secara rapi dan sesuai dengan fungsinya masing-masing serta dapat memudahkan proses kegiatan pelayanan di perpustakaan (Janiar, 2018).

Selain tata ruang perpustakaan diperlukan juga penataan pada koleksi buku-buku atau bahan pustaka. Pada umumnya di perpustakaan sekolah, buku-buku sudah ditata sesuai rak nomor klasifikasi, namun masih banyak buku yang tercampur sehingga bisa membuat bingung siswa dalam mencari buku yang diperlukan. Penataan koleksi buku-buku ini bertujuan supaya siswa dan guru mudah dalam mencari bahan informasi yang diperlukan. Adanya penataan ruangan dan koleksi perpustakaan sekolah memberi ruang untuk memperlancar jalannya fungsi perpustakaan sekolah sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 0103/O/1981, yang mana intinya perpustakaan sekolah menjadi pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian dan pusat rekreasi (Yulawati, 2011).

Aryani dan Armiaati dalam judul “Analisis Tata Ruang Perpustakaan Sekolah” menjelaskan bahwa tata ruang perpustakaan SMA N 5 Solok Selatan belum sepenuhnya standar yang diinginkan, terutama dalam hal luas ruangan, pencahayaan, dan sirkulasi udara. Beberapa perabotan juga ditempatkan tidak sesuai dengan fungsinya. Diperlukan perubahan dalam penataan ruang perpustakaan untuk memenuhi standar yang diinginkan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kondisi ruang perpustakaan di SMA N 5 Solok Selatan masih kurang optimal (Aryani & Armiaati, 2021). Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan tujuan penelitian yang mana pada penelitian oleh Aryani dan Armiaati penelitian dilakukan di SMAN 5 Solok Selatan yang bertujuan untuk mengetahui penataan ruang perpustakaan dan menyoroti pentingnya perencanaan spasial yang tepat untuk perpustakaan sekolah. Sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di UPT SMA Negeri 7 Banyuwangi yang bertujuan untuk mengetahui penataan ulang ruangan dan koleksi perpustakaan sebagai upaya peningkatan minat kunjung dan minat baca siswa di Perpustakaan UPT

SMA Negeri 7 Banyuasin. Adapun persamaannya yaitu kedua penelitian ini memiliki fokus berkaitan dengan penataan ruang perpustakaan sekolah.

Penelitian oleh Mansur, dkk., dalam judul “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate” menyatakan bahwa variabel tata ruang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjung mahasiswa di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate (Mansur, dkk., 2021). Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan yang mana penelitian yang dilakukan oleh Mansur, dkk dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate dengan metode kuantitatif sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di UPT SMA Negeri 7 Banyuasin dengan menggunakan metode kualitatif. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tata ruang perpustakaan dalam kaitannya terhadap minat kunjung perpustakaan.

Perpustakaan sekolah ialah semua perpustakaan yang diselenggarakan atau yang ada di sekolah mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga sekolah lanjutan seperti perguruan tinggi. Perpustakaan sekolah secara umum berfungsi untuk menunjang proses belajar siswa baik yang berada di lingkungan sekolah (Prihartanta, 2015). Perpustakaan sekolah bertujuan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca. Berbeda dengan perpustakaan pada umumnya, perpustakaan sekolah memiliki tujuan utamanya adalah untuk sumber membaca, belajar ataupun menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan. Pengguna fasilitas perpustakaan sekolah adalah orang-orang yang berada di lingkungan sekolah tersebut baik itu siswa ataupun guru. Perpustakaan sekolah bertujuan yaitu untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan seperti menanamkan dan membina minat siswa untuk dalam membaca. Perpustakaan sekolah merupakan hal yang sangat penting bagi pendidikan.

Adapun fungsi perpustakaan sekolah menurut Prihartanta yaitu sebagai berikut:

- a). Pusat kegiatan belajar dan mengajar untuk pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum sekolah.
- b). Pusat penelitian sederhana yang memungkinkan siswa-siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya.
- c). Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan seperti buku fiksi).
- d). Pusat belajar mandiri untuk siswa.

Tata ruang perpustakaan adalah salah satu cara guna membuat keberadaan ruang perpustakaan yang tenang serta menyenangkan melalui upaya penyusunan

perlengkapan serta perabot perpustakaan baik itu susunan yang tepat dan tata letak serta pengaturan tempat kerja yang nantinya memberi kepuasan kerja pada pustakawan maupun pemustaka secara efektif dan efisien di suatu perpustakaan (Syakuron, 2021). Tata ruang merupakan penataan atau penyusunan terhadap semua sarana dan prasarana pada ruangan atau gedung yang tersedia (Bafadal, 2009).

Tata ruang perpustakaan sangat penting karena ruangan yang tertata rapi dan buku-buku yang tertata akan membuat suatu perpustakaan memberikan nuansa nyaman sehingga pemustaka lebih merasa betah berada di perpustakaan. Beberapa aspek penting dalam tata ruang perpustakaan meliputi: a). Asas jarak: Menempuh jarak yang sesuai untuk menyelesaikan pekerjaan dengan memudahkan akses ke berbagai area dan fasilitas. b). Asas rangkaian kerja: Menempatkan tenaga dan alat-alat dalam suatu rangkaian yang sejalan dengan proses pekerjaan. c). Aspek sirkulasi: Menyediakan ruangan yang nyaman dan aman untuk berpikir, berlatih, dan berkolaborasi. d). Sarana prasarana perpustakaan: Menyediakan bahan pustaka dan fasilitas perpustakaan dengan lengkap, serta akses internet yang mudah.

Adapun tujuan tata ruang perpustakaan menurut Lasa dalam Yuniyarti yaitu terdiri dari: a). Memperoleh efektifitas kegiatan dan efisiensi waktu, tenaga, dan anggaran. b). Menciptakan lingkungan yang nyaman suara, nyaman cahaya, nyaman udara dan nyaman warna. c). Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan terhadap pemustaka. d). Meningkatkan kinerja petugas perpustakaan (Yuniyarti, 2011)

Perpustakaan UPT SMA Negeri 7 Banyuasin merupakan salah satu jenis perpustakaan sekolah yang mempunyai fungsi sebagai penunjang proses kegiatan belajar dan mengajar di suatu sekolah. Bafadal (2006) dalam Zohriah mendefinisikan perpustakaan sekolah merupakan sekumpulan bahan pustaka, baik dalam bentuk buku-buku maupun bukan buku (non book materials) yang diatur secara sistematis pada suatu ruangan, guna membantu para murid dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah (Zohriah, 2017). Perpustakaan UPT SMA Negeri 7 Banyuasin sebelum Covid-19 beroperasi dengan baik namun belum melakukan pembaruan terhadap fasilitas yang ada. Memasuki masa Covid-19 dan diberlakukannya pembelajaran dari rumah atau daring, perpustakaan menjadi tidak terurus dan berdebu. Pada saat kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) diberlakukan lagi terlihat bahwa siswa jarang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca terlihat dari jumlah siswa yang datang ke perpustakaan lebih sedikit dari biasanya. Kondisi perpustakaan membuat para siswa enggan berkunjung walaupun sekedar untuk membaca. Oleh karena itu peneliti ingin

mengangkat topik terkait tata ruang perpustakaan dalam judul “Penataan Ulang Ruang dan Koleksi Buku Perpustakaan dalam Upaya Peningkatan Minat Baca Dan Kunjungan Siswa Di Perpustakaan UPT SMA Negeri 7 Banyuasin Pada Masa Covid-19.

METHOD

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan mengembangkan teori, memperoleh pemahaman mendalam, menjabarkan realitas dan kompleksitas sosial dengan mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih transparan dan mendalam dengan menggunakan kata-kata. Penulisan artikel ini dilakukan dengan metode observasi langsung dan wawancara di Perpustakaan UPT SMA Negeri 7 Banyuasin pada saat pelaksanaan KKN Angkatan 76 di Kelurahan Rimba Asam pada bulan Januari hingga Februari 2022. Terdapat 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian ini yaitu: *pertama*, melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku objek penelitian dalam hal ini adalah warga sekolah UPT SMAN 7 Banyuasin; *kedua*, wawancara yang melibatkan dua pustakawan dan beberapa siswa; *ketiga* yaitu dokumentasi foto.

RESULTS AND DISCUSSION

Di masa pandemi Covid-19 perpustakaan UPT SMAN 7 Banyuasin menjadi terbengkalai karena kurangnya pengawasan dan pemeliharaan perpustakaan, baik itu pada sarana dan prasarana yang ada serta pada koleksi bahan pustakanya sehingga menyebabkan pada saat dimulainya kegiatan belajar mengajar di UPT SMAN 7 Banyuasin. Ada beberapa siswa yang datang ke perpustakaan untuk mencari buku pelajaran namun mereka kebingungan dengan kondisi susunan buku yang ada dan akhirnya mereka keluar dengan tidak membawa buku. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh pustakawan di perpustakaan UPT SMAN 7 Banyuasin, yaitu:

Semenjak Covid-19 atau corona siswa menjadi lebih jarang berkunjung ke perpustakaan, mungkin ditambah kondisi perpustakaan yang masih terlihat berantakan setelah diberlakukannya pembelajaran dari rumah dan belum ada perubahan letak fasilitas jadi siswa merasa bosan dan jenuh.

Berdasarkan hasil wawancara dari dua pustakawan tersebut bahwa perpustakaan di sekolahnya memang sangat sepi pengunjung, siswa banyak datang untuk mencari

buku namun tidak duduk lama untuk membaca di perpustakaan, siswa seperti tidak nyaman dengan kondisi ruangan dan buku yang masih berantakan.

Pihak perpustakaan melakukan berbagai upayanya guna bisa menarik siswa-siswa untuk berkunjung dengan antusias lagi untuk membaca dan melakukan aktivitas akademis lainnya di perpustakaan sekolah mereka. Dalam proses untuk meningkatkan minat kunjungan serta minat baca siswa dan menjadikan perpustakaan sebagai penggerak kegiatan literasi, mahasiswa KKN Kelompok 53 Angkatan 76 UIN Raden Fatah Palembang bersama staff pustakawan yang ada melakukan penataan ulang pada ruangan perpustakaan serta melakukan pembongkaran koleksi bahan pustaka yang ada di rak buku. Penataan ulang ruangan perpustakaan dan pembokaran koleksi bahan pustaka ini juga dibantu oleh siswa UPT SMAN 7 Banyuasin. Para siswa sangat antusias mengetahui akan dilakukannya penataan ulang ruangan dan koleksi. Mereka membantu mahasiswa KKN dan staff pustakawan dalam *redesign* ruang perpustakaan dan pembongkaran koleksi dengan antusias.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan penataan ulang ruangan perpustakaan dan koleksi perpustakaan dapat menarik minat kunjung siswa sehingga sejalan dengan meningkatnya lagi kegiatan belajar dan membaca di SMA Negeri 7 Banyuasin ini. Penataan ulang ini meliputi penataan ulang ruangan perpustakaan serta penyusunan ulang koleksi yang ada di rak buku sesuai dengan klasifikasinya dan warna yang telah diberikan di bagian samping buku. Ketika tata ruang perpustakaan di UPT SMA Negeri 7 Banyuasin sudah di *redesign*, kondisi ruangan perpustakaan memiliki tampilan yang lebih baru yang membuat para siswa merasa lebih nyaman ketika mereka berada di perpustakaan. Hal ini juga disampaikan oleh beberapa siswa yang sepakat mengatakan bahwa: Menurut kami tampilan perpustakaan menjadi lebih *fresh* dan enak di lihat oleh mata, seperti melihat kondisi yang baru, buku-bukunya juga tersusun lebih rapih dan lebih bagus dari sebelumnya, kami mudah mencari buku yang diperlukan karena sudah dibuat kategori buku-bukunya termasuk jenis apa pada rak buku.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa yang berkunjung ke perpustakaan tersebut didapatkan bahwa siswa-siswa merasa senang dengan tampilan baru dari perpustakaan karena perombakan yang dilakukan oleh staff pustakawan dan anak-anak KKN UIN Raden Fatah Palembang dilakukan secara besar-besaran dengan melakukan penataan ulang terhadap seluruh fasilitas mulai dari merubah posisi meja baca, rak koran, dan lain sebagainya hingga penataan ulang pada rak buku dengan cara

membuat papan nama sesuai dengan nomor klasifikasi buku menggunakan kertas kemudian ditempel pada arak buku hingga mengeluarkan semua koleksi buku yang ada dan disusun ulang sesuai dengan klasifikasi yang ada.

Setelah penataan ulang (*redesign*) ruangan dan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan UPT SMA Negeri 7 Banyuasin yang sebelumnya sepi pengunjung, sekarang sudah banyak siswa dan guru yang datang ke perpustakaan dan menjadikan perpustakaan untuk tempat belajar. Di lain sisi untuk meningkatkan lagi minat membaca siswa, perpustakaan dijadikan sebagai pusat kegiatan literasi dan pembuatan mading membaca. Kondisi tata ruang dan koleksi yang baru dan rapi membuat siswa nyaman dan mau membaca buku di perpustakaan di saat mereka ada waktu luang di luar jam pelajaran. Siswa mudah dalam menemukembalikan informasi atau buku yang mereka perlukan. Pihak perpustakaan UPT SMA Negeri 7 Banyuasin setelah dilakukannya penataan ulang ruangan dan koleksi selama mengatakan bahwa: Ternyata dampak atau efek dari kita menyusun dan menata ulang ruangan dan buku-buku yang ada bisa menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Lihat kondisi baru dari perpustakaan seperti lebih bagus dan rapih dan siswa juga nyaman untuk membaca di sini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan tersebut didapatkan bahwa upaya yang mereka lakukan tidak sia-sia terlihat dari siswa-siswa yang mulai berdatangan keesokan harinya setelah semua kegiatan penataan ulang selesai. Para siswa merasa senang dan nyaman ketika berada di perpustakaan sekolah mereka dan mulai melakukan aktivitas lainnya selain membaca di perpustakaan seperti membuat tugas individu dengan mencari referensi di perpustakaan, melakukan belajar kelompok di perpustakaan dan lain sebagainya.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Minat baca siswa sangat menurun selama masa pandemi covid-19 yang mewajibkan kegiatan belajar mengajar secara daring (*online*). Siswa jarang membaca buku bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas serta lebih sering menghabiskan waktu dengan ponsel genggamnya.
2. Perpustakaan sebagai salah satu bagian penting dari sekolah, haruslah bisa berinovasi membuat sesuatu yang menarik untuk meningkatkan minat kunjung dan baca siswa.

3. Upaya penataan ulang tata ruang dan kerapian koleksi bahan pustaka di perpustakaan dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan minat kunjung serta minat baca siswa. Tampilan baru dari hasil penataan ulang ruangan dan koleksi bahan pustaka memberikan rasa nyaman bagi siswa. Terjadi peningkatan jumlah pengunjung pada perpustakaan UPT SMAN 7 Banyuwasin. Siswa lebih sering berkunjung dan membaca buku di perpustakaan serta siswa dengan mudah mencari buku yang diinginkan dikarenakan koleksi buku sudah tersusun rapi sesuai nomor dan klasifikasi warnanya.

REFERENCES

- Abdullah, R., Malik, E., Adan, L. H., & Djaâ, A. (2021). Penerapan strategi pemasaran sebagai upaya meningkatkan usaha kecil dan menengah di desa wawangi kec. Sampoiawa ditengah pandemic COVID-19. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 76-80.
- Abdullah, R., Dja'wa, A., & Marsudin, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Pengembangan Perikanan Covid 19 Di Desa Wawangi Kec. Sampolawa Kab. Buton Selatan. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 89-96.
- Arnilah, A., & Vlora, R. K. . (2024). SISTEM LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1020>
- Aryani, F., & Armiami. (2021). ANALISIS TATA RUANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH. *Jurna EcoGen*, 4(2), 259-267.
- Bafadal, I. (2009). PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH. Jakarta: Bumi Aksara, 163.
- Burhanudin Gasim Soka, & Nur Diana Kholdah. (2023). ANALISIS KEJADIAN GASTRITIS PADA SISWA SMK IBRAHIMY 1 P2S2 SUKOREJO DI KLINIK PRATAMA IDAMAN AS'ADIAH SUKOREJO SITUBONDO. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(02), 58–67. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i02.750>
- Dea Apriani. (2023). MANFAAT DAN TUJUAN MENDONGENG DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DAERAH ISTIMEWA

- YOGYAKARTA (DIY). *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 139–147.
<https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.865>
- Diah Anggraini. (2023). ANALISIS PEMANFAATAN OPAC SEBAGAI SARANATEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 11–18.
<https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.955>
- Fatimatuzzahra, F., Juliana, S. A. ., & Riyani, R. . (2024). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA INTERAKSI SOSIAL BUDAYA SISWA DI SEKOLAH SDN 01 DESA TERUSAN MENANG SP PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(01), 17–36. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v2i01.1052>
- Harususilo, Y. E. (2021). KEPALA PERPUSNAS: INDEKS KEGEMARAN BACA INDONESIA 2020 MASUK KATEGORI SEDANG. Kompas.
- Ita Agustin, & Rohmaniyah. (2023). PERAWATAN DAN PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 195–202.
<https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.716>
- Janiar, I. (2018). PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG (SKRIPSI). Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah.
- Kartika Sari, Mulyadi, & Asmawati. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI INLISLITE DALAM PENGELOLAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH SUMATERA SELATAN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 161–171.
<https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.857>
- Kasih. (2020). NILAI PISA SISWA INDONESIA RENDAH, Nadiem Siapkan 5 Strategi Ini. Kompas.
- Mansur, M., Londa, N., Mingkid, E. (2021). PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG MAHASISWA DI

- PERPUSTAKAAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TERNATE.
Acta Diurana Komunikasi, 3(4), 1-4.
- Mashabi, S. (2022). PRO-KONTRA KEBIJAKAN PTM 50 PERSEN DI DAERAH BERSTATUS PPKM LEVEL 2. Kompas.
- Muhammad Siraj Fauzan. (2023). PEMANFAATAN LAYANAN AMERICAN CORNER DI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG (ITB). *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 249–256. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.889>
- M. Lukman Hakim, & Rani Kurnia Vlora. (2023). IMPLEMENTASI PENGELOLAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 278–290. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.909>
- Nadya Arianty Clarita. (2023). ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) BERBASIS SLIMS AKASIA SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI DI UPT PERPUSTAKAAN UIN PALEMBANG. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 172–182. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.846>
- Ngalia Nur Azizah. (2023). EFEKTIFITAS PENELUSURAN INFORMASI APLIKASI SIPUSPA (CERIA) DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 1(02), 72–84. <https://doi.org/10.62668/defacto.v1i02.778>
- Nugroho, S. (2017). MASYARAKAT INDONESIA: MALAS BACA TAPI CEREWET DI MEDSOS. Kompas.
- Prihartanta, W. (2015). PERPUSTAKAAN SEKOLAH. *Jurnal Adaniya*, 1(81), 1-2.
- Rohmaniyah, R., & Wulandari, E. . (2024). FASILITAS COFFEE CORNER PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 2(01), 52–60. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v2i01.1066>
- Sipriani, O. (2023). PENGGUNAAN SISTEM KLASIFIKASI DI UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 1–10. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.956>

- Siti Alfiyani, & Wahidi. (2023). PENGGUNAAN APLIKASI Si YOKCA UNTUK MEMPERMUDAH MENGAKSES BERBAGAI LAYANAN DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DIY YOGYAKARTA. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 232–239. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.885>
- Syakuron, A. (2021). PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA PADA UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP (SKRIPSI). Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah, 30.
- Tia Nadipa. (2023). PENGELOLAAN BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUK LINGGAU. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 316–327. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.626>
- Tiara Ika Lestari. (2023). PENERAPAN LITERASI INFORMASI DALAM EKSPRESI DIRI TERHADAP PUSTAKAWAN DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DIY. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 148–160. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.869>
- Vidya Wira Ayuningtyas. (2023). EVALUASI LAYANAN DI UPT PERPUSTAKAAN ITB (INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG) MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 24–35. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.386>
- Wahyuni, D., Sopiha, D. ., Ariyani, M. P. ., Affifah, A. ., Muslimah, M., & Kurniawati, A. . (2024). MEMAHAMI PENTINGNYA PENGALAMAN BELAJAR DI PAUD DESA TELOKO KEC. KAYU AGUNG KABUPATEN OKI DENGAN METODE ANGKA DAN BERHITUNG MENGGUNAKAN SEMPOA. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(01), 47–57. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v2i01.1068>
- Yangyi Agustri, & Bety. (2023). ANALISIS TATA RUANG KOLEKSI YANG OPTIMAL BAGI KENYAMANAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 239–248. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.888>

- Yusuf, P.M., & Suhendar, Y. (2005). PEDOMAN PENYELENGGARAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH. Jakarta: Kencana.
- Yuliawati, R. (2021). LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS BIBLIOTERAPI: SEBUAH UPAYA PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH. *Visi Pustaka*, 13(3), 20.
- Yuniyarti, P. (2011). PENGARUH TATA RUANG TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA (SKRIPSI). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Zohria, A. (2017). EFEKTIVITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH. *TARBAWI*, 3(1), 107.